

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MACROMEDIA
FLASH PADA SISWA KELAS I SDN 70
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

AGUSTINA

NIM: 1711080057



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Agustina
NIM : 1711080057
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Macromedia Flash Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Banda Aceh 22 Desember 2020

Pembimbing I



Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si
NIDN: 0117126801

Pembimbing II



Cut Marlina, M.pd
NIDN: 1327088402

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Aprian Subhananto, M.pd
NIDN : 1320048701

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Keterampilan Membaca.....	7
2.2 Pengertian Media Pembelajaran.....	15
2.3 Kajian yang Relevan	22
2.4 Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.6 Prosedur Penelitian.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Data dan Temuan Penelitian	35
4.2 Pembahasan	74
BAB V : PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan menerapkan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusasteraan Indonesia (KTSP, 2006: 38). Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan kepada siswa dari tingkat dasar sampai jenjang yang lebih tinggi di mana bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu pentingnya bahasa Indonesia sehingga kita perlu untuk mendalami dan mempelajari tentang aspek keterampilan berbahasa, terutama untuk anak usia SD. Ruang lingkup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa yang meliputi aspek-aspek yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis (KTSP, 2006: 39). Keterampilan mendengarkan (menyimak) dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan di mana kegiatan berbahasa dilakukan secara langsung,

sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis dan pada umumnya kegiatan berbahasa dilakukan secara tidak langsung.

Keterampilan membaca adalah kesatuan utuh dalam keterampilan berbahasa sehingga, keterampilan membaca dapat dikembangkan dengan keterampilan berbicara maupun keterampilan menulis. Keterampilan membaca permulaan di kelas rendah merupakan jenis membaca bersuara. Dalam belajar bahasa, kegiatan membaca bersuara sangat besar kontribusinya terhadap belajar berbicara, melalui membaca bersuara siswa belajar mengucapkan bunyi-bunyi Bahasa yang dipelajari dengan benar.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Membaca permulaan yang di laksanakan di kelas I adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat, Pembelajaran membaca dengan Kompetensi Dasar yang di sampaikan adalah membaca lancar dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 -5 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sekolah Dasar Negeri 70 adalah sekolah yang berada di pesisir yang mayoritas pekerjaan orang tuanya bekerja sebagai

nelayan dan pemulung. Sehingga peran orang tua dalam mendampingi anak untuk membaca sangat kurang dan dari hasil observasi di kelas, minat membaca siswa sangat kurang dikarenakan metode atau media yang digunakan sangat monoton.

Siswa kelas 1 SDN 70 sudah dalam taraf mengenal huruf akan tetapi 52 % atau dari 16 siswa masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang dibacanya. Ini tercermin dari hasil tes keterampilan membaca nyaring dengan aspek pengamatan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi serta kejelasan dalam membaca dan tes tertulis membaca memahami dengan menjawab beberapa pertanyaan dari cerita sederhana secara individual, hasil tersebut nilai rata-rata siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 62,74 sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dari rata-rata nilai tersebut persentase ketuntasan dari 32 siswa, ada sebanyak 21 atau 72% siswa yang belum tuntas.

Media pembelajaran membawa pengaruh dan manfaat yang besar pada lembaga pendidikan khususnya dalam pencapaian belajar mengajar. Media merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan. Ada berbagai media yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran adalah media macromedia flash.

Macromedia flash adalah software yang mampu menyajikan pesan audio visual secara jelas kepada siswa dan huruf serta bacaan yang menarik dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat membaca siswa untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang mampu menekankan bagaimana seorang siswa dapat belajar lebih baik dan bermakna melalui pengalaman melihat serta mendengarkan. Menurut Dale (dalam Arsyad, 2010: 9) pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh dari indra lihat (mata), 13% melalui indra dengar (telinga), dan selebihnya indra lainnya. Dengan adanya media ini diharapkan siswa dapat menangkap ide atas informasi yang di dapat di dalam media tersebut. Dengan ini, diharapkan siswa tidak hanya menghafal terhadap konsep materi, tetapi dapat lebih memahami, mengerti serta mendalami materi yang disampaikan.

Kedudukan media dalam pembelajaran sangatlah penting sebab dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi atau konsep pembelajaran diperlukan media yang tepat untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa khususnya siswa 1. Media pembelajaran diperlukan di samping sebagai alat penyampaian materi pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan kejelasan pembahasan materi. Selain itu juga untuk memotivasi belajar siswa. Makin abstrak materi pembelajaran (berupa data dan informasi dalam bentuk simbol, angka, tulisan dan lisan) maka makin penting kehadiran media pembelajaran.

Dengan bantuan media, materi yang abstrak dapat teramati atau tertangkap oleh panca indra. Penggunaan macromedia flash dan media gambar dalam pembelajaran membaca juga harus diimbangi dengan penggunaan model pembelajaran agar tidak bersifat membosankan pada siswa. Media yang berisi materi pembelajaran harus ditransferkan kepada siswa melalui model pembelajaran di kelas. Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi dan arus globalisasi yang makin cepat di era saat ini. Salah satu media yang berkembang saat ini adalah media audio-visual. Kemampuan audio-visual dapat menampilkan gambar dan suara yang akan memberi daya tarik tersendiri. Pada siswa khususnya siswa Sekolah Dasar kelas I, di mana siswa kelas I masih banyak yang belum tumbuh minat membacanya. Berdasarkan masalah di atas maka judul penelitian ini adalah “Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan Macromedia Plash pada siswa kelas I SDN 70 Banda Aceh”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Media yang digunakan hanya yang ada di buku.
3. Media pembelajaran belum melibatkan keaktifan siswa
4. Guru selama ini belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan media *macro flash*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini akan dibatasi pada pembelajaran masalah sebagai berikut.

1. Peneliti ini hanya fokus terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 70 Banda Aceh.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *macromedia flash*

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan *macromedia flash* di SD 70 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan *macromedia flash* di SD Negeri 70 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Membantu siswa mengatasi kesulitan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi dalam membaca

b. Bagi Guru

Memberikan wawasan kepada guru mengenai model dan media pembelajaran yang tepat serta memberikan motivasi agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan hasil belajar yang memuaskan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran agar hasil belajar siswa mencapai ketuntasan belajar sebagaimana yang telah ditetapkan.